

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi wisata Kabupaten Bekasi yang dikembangkan dengan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) telah berhasil diimplementasikan. Sistem ini memiliki berbagai fitur yang mendukung pengguna dalam memperoleh informasi wisata secara akurat, diantaranya fitur login, pencarian wisata dengan algoritma *K-Means*, fitur rekomendasi wisata, serta pengelolaan konten oleh penyedia konten dan admin.

Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mencari informasi wisata di Kabupaten Bekasi berdasarkan kategori wisata dan jarak terdekat. Dengan adanya fitur pencarian berbasis algoritma *K-Means*, pengguna dapat menemukan rekomendasi wisata yang sesuai dengan lokasi mereka, sehingga meningkatkan efisiensi dalam perencanaan perjalanan wisata. Selain itu, fitur kelola konten wisata memungkinkan admin dan penyedia konten untuk menambahkan, mengubah, serta menghapus informasi wisata secara fleksibel, sehingga data yang tersaji selalu terkini dan relevan.

Hasil pengujian sistem menggunakan metode *Black Box* menunjukkan bahwa semua fitur telah berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang. Sistem dapat menangani berbagai kondisi *input*, baik yang valid maupun yang tidak valid, dengan memberikan respon yang sesuai. Dengan demikian, sistem ini tidak

hanya memberikan kemudahan bagi pengguna, tetapi juga memastikan keamanan serta keakuratan data yang disajikan.

Secara keseluruhan, sistem informasi wisata Kabupaten Bekasi dapat menjadi solusi yang efektif dalam menyediakan informasi wisata yang lebih akurat, cepat, dan mudah diakses. Diharapkan sistem ini dapat membantu masyarakat dan wisatawan dalam menjelajahi berbagai destinasi wisata di Kabupaten Bekasi dengan lebih mudah dan efisien.

5.2 Saran

Agar sistem ini dapat lebih optimal dalam penggunaannya, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan di masa mendatang:

1. Mengembangkan sistem dalam bentuk aplikasi mobile agar lebih mudah diakses oleh wisatawan.
2. Menambahkan fitur informasi rute transportasi umum agar pengguna dapat mengetahui akses transportasi yang dapat digunakan untuk mencapai lokasi wisata.
3. Menyediakan fitur komunikasi langsung antara pengguna dengan pihak pengelola wisata pariwisata untuk meningkatkan interaksi dan pelayanan informasi.
4. Mengembangkan fitur booking tiket agar pengguna dapat melakukan reservasi wisata secara langsung melalui sistem tanpa perlu beralih ke platform lain.

Dengan pengembangan lebih lanjut, diharapkan sistem informasi wisata Kabupaten Bekasi Dengan Fitur Sistem Rekomendasi Berbasis Algoritma K-Means dapat semakin bermanfaat bagi masyarakat dalam mencari informasi dan merencanakan perjalanan wisata dengan lebih mudah dan efisien.

